

Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Maria Susanti Riong¹, Denny Erica², Dewi Retno Budiastuti³

Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2}
Jl.Kamal Raya No.18, Kec. Cengkareng Kota Jakarta Barat
Email: susiriong@gmail.com¹, denny.dea@bsi.ac.id², dewi.drb@bsi.ac.id³

Submit:
09-10-2025

Revisi:
14-10-2025

Terima
15-10-2025

Terbit Online:
17-10-2025

ABSTRAKSI

Abstrak - Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2024. Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), sedangkan likuiditas diukur dengan Current Ratio. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling terhadap 36 perusahaan yang memenuhi kriteria. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t (parsial), dan uji F (simultan) melalui aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan, sementara likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun kedua variabel bebas tersebut berkontribusi dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan, pengaruhnya belum cukup kuat untuk membentuk persepsi positif investor secara keseluruhan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan pengelolaan kinerja keuangan secara strategis dan menyeluruh guna mendorong peningkatan nilai perusahaan di mata investor.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Abstracts - effect of profitability and liquidity on firm value in the food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2024. Profitability is measured using Return on Assets (ROA), while liquidity is measured using the Current Ratio. Firm value is assessed using the Price to Book Value (PBV) ratio. This research employs a quantitative approach with purposive sampling on 36 companies that meet the criteria. The data were analyzed using classical assumption tests, multiple linear regression, t-test (partial), and F-test (simultaneous), processed with SPSS version 25. The results show that partially, profitability has a positive but not significant effect on firm value, while liquidity has a negative and significant effect on firm value. Simultaneously, profitability and liquidity have a non-significant effect on firm value. These findings indicate that although both independent variables contribute to explaining variations in firm value, their influence is not strong enough to significantly shape positive investor perceptions. Therefore, companies need to strategically and comprehensively manage their financial performance to enhance their firm value in the eyes of investors.

Keywords: Profitability, Liquidity, Company Value

1. PENDAHULUAN

Perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia mempunyai peranan yang sangat signifikan pada kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia mempunyai peranan yang sangat signifikan pada kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Tahun 2024 Indonesia

masih menghadapi tekanan inflasi terutama dari harga pangan (beras, gula, minyak goreng). Jika daya beli menurun, penjualan bisa tertekan. Tapi subsektor makanan dan minuman tergolong sektor defensif permintaan tetap tinggi meskipun inflasi naik menjaga nilai perusahaan tetap stabil.

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga pandangan investor akan bersifat positif, dan nilai perusahaan akan meningkat. (Kusumaningrum & Iswara, 2022).

b. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang juga digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio lancar, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek keuangannya. Current ratio dapat dihitung dengan rumus (Elfi & Rafliis, 2024).

c. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan salah satu pertimbangan investor sebelum memutuskan untuk memberikan dana kepada perusahaan (Iriyanti et al., 2022). Nilai perusahaan adalah keadaan spesifik yang dicapai perusahaan sebagai wujud kepercayaan publik untuk perusahaan melalui proses aktivitas beberapa tahun sejak perusahaan didirikan sampai saat ini.

Penelitian yang Relevan

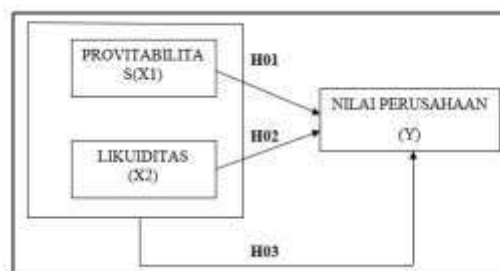
Tabel 1 Penelitian yang relevan

Peneliti	Judul
(Enalia & Mustaruddin, 2021)	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Intervening
(Febriyanti et al., 2023)	Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
(Widhah & Addin, 2023)	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
(Ningrum et al., 2021)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan subsektor makanan dan minuman sebagai Variabel Kontrol
(Puspita, 2024)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur

	Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2024
--	---

Sumber: (data penelitian, 2025)

Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

- H01: Tidak terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman.
- Ha1: Terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman.
- H02: Tidak terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman.
- Ha2: Terdapat pengaruh likuiditas terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman
- H03: Tidak terdapat pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman
- Ha3: Terdapat pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman.

2. METODE PENELITIAN

Mendefinisikan masalah penelitian dengan tahapan melakukan persiapan rancangan penelitian, desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini ruang lingkupnya yaitu perusahaan sub sektor di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis penelitian ini adalah metode Kuantitatif, data yang di butuhkan adalah laporan keuangan yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia.

Teori Pengujian :

1 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap

variabel terikat dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} .

2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui seluruh variabel bebas apakah berpengaruh terhadap variabel terikat. Cara untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan taraf signifikan 0,05. Jika lebih rendah 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya seluruh variabel bebas yang digunakan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat.

Uji Asumsi Klasik

Serangkaian uji statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah asumsi dasar dalam analisis regresi telah terpenuhi

1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya). Autokorelasi dapat di deteksi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW). (Yemri Tanapuan, 2022) Kriteria pengambilan keputusannya pada uji Durbin Watson menurut Anjani (2012) adalah :

- a) Apabila nilai DW terletak diantara 4-dU dan 4-dL (4-dU < DW < 4- dL), maka tidak dapat mengambil kesimpulan karena berada pada daerah yang tidak meyakinkan (inconclusive).
- b) Apabila nilai DW melampaui 4-dL (DW > 4-dL) berarti terdapat autokorelasi negatif.
- c) Apabila nilai DW terletak diantara batas bawah dan batas atas (dL < DW < dU), berarti tidak terdapat autokorelasi.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan melihat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi linear berganda. Multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinieritas terjadi Ketika nilai VIF ≥ 10 dan Nilai Toleransi $\leq 0,10$ dan sebaliknya multikolinieritas tidak terjadi jika VIF ≤ 10 dan nilai toleransi $\geq 0,10$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang telah diolah, maka dapat digunakan untuk menguraikan hasil penelitian.

Uji parsial

Tabel 2 Uji Parsial

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2999,962	3508,956		,767	,449
	ROA	-,014	,624	-,005	-,026	,975
	CURRENT RATIO	-3,561	5,138	-,122	-,603	,553

a. Dependent Variable: PER
Sumber: data diolah SPSS Versi 24.

Berdasarkan hasil uji t parsial, diperoleh bahwa variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,979. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,979 > 0,05), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PER. variabel Current Ratio memiliki nilai signifikansi sebesar 0,493. Nilai ini juga lebih besar dari 0,05 (0,493 > 0,05), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap PER.

Dengan demikian, secara parsial baik ROA maupun Current Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PER karena kedua variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05

Uji Simultan

Tabel 3 Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122596521,628	2	61298260,814	,241	,787 ^b
	Residual	8133657272,511	32	254176758,516		
	Total	8256653793,139	34			

a. Dependent Variable: PER
b. Predictors: (Constant), CURRENT RATIO, ROA
Sumber: data diolah SPSS Versi 24

Sumber: (olah data, 2025)

Nilai F tabel pada taraf signifikan dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 32$ adalah sebesar 3,29. Karena nilai F hitung (0,241) < F tabel (3,29) dan nilai signifikan (0,787) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen ROA dan Current Ratio secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap PER.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Tolerance	VIF
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2999,962	3508,956		,767	,449	
	ROA	-,014	,624	-,005	-,026	,975	1,001
	CURRENT RATIO	-3,561	5,138	-,122	-,603	,553	1,001

a. Dependent Variable: PER
Sumber: data diolah SPSS Versi 24

Sumber: (olah data, 2025)

Variabel ROA memiliki nilai Tolerance sebesar 0,999 > 0,10 dan VIF sebesar 1,001 < 10, Variabel Current Ratio memiliki nilai Tolerance sebesar 0,999 > 0,10 dan VIF sebesar 1,001 < 10.

Dengan demikian, seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.122 ^a	.015	-.047	15942.33483	2.122

^a Predictors: (Constant), CURRENT RATIO, ROA
^b Dependent Variable: PER

Sumber: data diolah SPSS Versi 24

Sumber: (olah data, 2025)

$K = 2$ adalah jumlah variabel independen (*Current Ratio*, *ROA*), $N = 36$ adalah jumlah sampel. Berdasarkan tabel Durbin-Watson, diperoleh nilai $dL = 1,3353$ dan $dU = 1,5836$, sehingga $4 - dU = 2,4164$. Hasil uji menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) = $2,122$. Karena nilai DW $2,122$ berada di antara dL ($1,3353$) dan $4 - dU$ ($2,4164$), yaitu $1,5836 < 2,122 < 2,4164$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami autokorelasi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (*ROA*) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*PER*). Implikasi ini adalah bahwa tingginya profitabilitas yang ditunjukkan oleh laba terhadap aset tidak serta merta meningkatkan minat investor atau meningkatkan nilai pasar perusahaan subsektor makanan dan minuman.
2. Likuiditas (*Current Rasio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai nilai saham.
3. Pada Profitabilitas yang diukur dengan (*return on aset*) *ROA* dan Likuiditas yang diukur dengan (*Current Ratio*) Secara simultan, kedua variabel ini juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman lebih dipengaruhi oleh faktor di luar rasio keuangan internal yang diteliti.

4.2 Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan menambah periode penelitian dan menggunakan sampel perusahaan di sektor bidang yang lain.
2. Peneliti bisa menambah variabel tentang faktor-faktor eksternal selain profitabilitas dan likuiditas yang mempengaruhi nilai perusahaan ataupun melihat penelitian terdahulu terkait artikel-artikel maupun jurnal lainnya untuk dijadikan sebagai referensi peneliti.

3. Perlu diingat sebagai peneliti harus melakukan pengumpulan data yang relevan dan akurat serta menggunakan metodologi yang tepat untuk memastikan hasil yang dapat dipercaya dan signifikan.

REFERENSI

- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Elfi, R., & Rafli, R. (2024). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Pada Studi Kasus Perusahaan Industrial Goods Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(4), 815–831. www.idx.co.id
- Enalia, F., & Mustaruddin. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Proceeding Seminar Bisnis*, 5(1), 428–442.
- Febriyanti, N. R., Aryani, F., Hendratni, T. W., Fakultas Ekonomi, M., & Bisnis, D. (2023). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021. *Jimp*, 3(2), 99–109.
- Ginting, M. C., & Silitonga, I. M. (2021). Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 195–204.
- Harlina, O., Sudyanto, T., & Emilda, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 7(1), 84–94. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v7i1.16744>
- Iriyanti, D., Murni, S., & Untu, V. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Emba*, 10(04), 557–567.
- Istiqamah, I., Rimawan, M., & Alwi, A. (2024). Pengaruh Current Rasio (CR) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 272–290.
- Jamaludin. (2024). Analisis Nilai Perusahaan Menggunakan Tobins-Q (Studi Pada Bank

- RakyatIndonesia Tbk. Periode 2013-2022). *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan PkM*, 5(2), 756–762.
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 295–312.
<https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Malik, M. I. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Melati Makassar. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 12(1), 115–123.
- Siregar, H. D., Wassalwa, M., Khairina Janani, & Harahap, I. S. (2022). Analisis Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistik Parametrika. *Al Itihadu Jurnal Pendidikan*, 1(1), 3.
<https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/view/44%0Ahttps://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/>
<https://doi.org/10.52005/bisnisman.v3i3.46>
- Zulfa Nur Kholifah, Edi Murdiyanto, & Zulfia Rahmawati. (2023). Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021. *MASMAN: Master Manajemen*, 1(4), 37–50.
<https://doi.org/10.59603/masman.v1i4.146>